

Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna di SD Negeri 03 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang

Heri Bakhtiar

SD Negeri 03 Muara Kemumu
heribakhtiarbkl@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual di SDN. 03 Muara Kemumu khusus pada materi “asmaul husna”. Sedangkan objek penelitian ini yaitu guru beserta siswa yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hasil pengamatan dari teman sejawat pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah media audio visual yang diaplikasikan berbasis video dan gambar bersuara akan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menarik siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran, serta terlihat jelas siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan media belajar audio visual di kelas. Terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi “asmaul husna”. Dari hasil wawancara dan juga pengamatan langsung pada siswa selama dan setelah proses belajar mengajar, peneliti menyatakan hampir seluruh siswa menyukai kegiatan pembelajaran yang menggunakan audio visual.

Kata Kunci: Media Audio Visual; Asmaul Husna; Penerapan Media

Pendahuluan

Pada saat ini dunia pendidikan mengalami perkembangan sangat pesat. Perkembangan ini terlihat sangat jelas dikarenakan adanya dukungan kuat dari teknologi yang begitu maju, dan juga dengan yakin bahwa dunia pendidikan akan dapat mempersiapkan dan membawa sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing dalam era globalisasi. pendidikan yang tercantum dalam UU Sisdiknas Tahun 2003, bahwa pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dan harus disadari bahwasanya siklus pendidikan itu tidaklah menetap pada satu generasi, namun terus berlanjut sejak masa-masa lampau ke masa sekarang dan selalu berjalan hingga generasi yang akan datang.

Sebagai seorang yang profesional guru senantiasa dituntut mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam mencerdaskan peserta didik dengan baik, dengan tuntutan ini guru harus juga terus meningkatkan kemampuan mengajar yang dimilikinya. Diantara kemampuan yang minimal harus dimiliki dan akan lebih baik lagi jika dikuasai guru sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya adalah keterampilan menggunakan teknologi. Seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam tugasnya dalam interaksi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran masih sangat sering terjadi guru merupakan sumber atau pusat dalam kegiatan pembelajaran, dimana guru dianggap sebagai satu-satunya subjek, dan peserta didik dijadikan objek penerima apapun yang disampaikan oleh guru. Dan juga peserta

didik itu sangatlah jarang mendapat peluang untuk melakukan katifitas dalam kegiatan belajar, seperti presentasi kedepan kelas, diskusi bersama kelompok-kelompok, Tanya jawab antar peserta didik atau terhadap guru, praktik lapangan dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan peserta didik cenderung menjadi tidak aktif atau lebih memilih bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru dituntut untuk mempersiapkan perencanaan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru dituntut untuk menggunakan bermacam-macam media untuk digunakan di dalam kelas termasuk salah satunya media audio visual. Sedangkan tuntutan kurikulum 2013 dan juga kurikulum Merdeka Belajar pada zaman sekarang pembelajaran harus dipusatkan pada siswa, yang artinya guru hanya merupakan sebagai fasilitator yang tugasnya mengarahkan siswa untuk berexplorasi dalam proses belajar mengajar.

Sekolah Dasar Negeri 03 Muara Kemumu yang terletak di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabnupaten Kepahiang, merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di desa Batu Bandung yang masih harus bersaing cukup ketat terhadap sekolah dasar yang lain yang berada di desanya, hal ini dikarenakan sekoalh ini masih terakreditasi C, dan juga secara fisik dan kasat mata sekolah ini masih kurang memiliki fasilitas seperti lapangan, kekurangna guru, kekurangan ruang kelas, namun ada hal-hal yang tidak terlihat oleh kasat mata, dimana pada sekolah ini beberapa guru sudah memiliki kemampuan menggunakan media teknologi IT, bahkan dapat dikatakan menguasai hal tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran meski masih memiliki kekurangan fasilitas, namun tetap berjalan dengan asik, menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Anderson (1994:99), media *Audio visual* adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*. Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui *Audio visual* adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.

Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang paling utama atau pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, serta menjadikan siswa sebagai pribadi yang lebih baik secara intelektual maupun emosional. Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam masih terdapat beberapa siswa yang kurang berminat. Seperti adanya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, serta tidak serius dan sungguh-sungguh dalam belajar, dan tidak mengerjakan tugas dan banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran. Fakta ini menunjukkan dengan jelas rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum terbaru menuntut agar proses dalam kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik yang artinya guru hanya sebagai fasilitator, dimana guru itu bertugas hanya mengarahkan peserta didik untuk bereksplorasi dalam kegiatan pembelajaran, dan guru juga dituntut untuk mempersiapkan perencanaan sebelum proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan, serta semaksimal mungkin menggunakan bermacam-macam atau berbagai media di kelas, termasuk di antaranya adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan inti, isi, dan pesan-pesan pembelajaran dimana melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran dari peserta didik yang memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya proses pembelajaran yang aktif dimana akan dapat meningkatkan daripada hasil belajar yang maksimal. Maka dari pada itu penggunaan media audio visual sangatlah penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Yang mana hasil belajar itu merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh setelah guru melakukan penilaian dapat dijadikan acuan bahwasanya peserta didik tersebut sudah memiliki tingkatan kemampuan. Pada artikel ini peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual serta aktifitas proses belajar mengajar di SD Negeri 03 Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang yang menggunakan media audio visual.

Media audio visual itu sendiri akan terasa manfaatnya jika yang menggunakannya mempunyai keahlian serta keterampilan yang memadai dalam penggunaan tersebut, dan pengguna harus juga tahu bagaimana penyajian pelajaran yang menggunakan media audio visual tersebut dapat menarik perhatian dan minat peserta didik agar dapat menerima informasi yang hendak disampaikan oleh guru kepada peserta didik itu. Dan penggunaan media audio visual ini sebaiknya juga memiliki langkah-langkah penggunaan, dimana diantaranya yaitu persiapan, membangkitkan kesiapan peserta didik, diskusi. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2012; p 15) Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam artikel ini peneliti dan siswa merupakan objek penelitian langsung sebagai instrument sekaligus pengumpul data dan juga sebagai pengamat partisipan penuh untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan Penerapan Media Audio Visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI pada materi asmaul husna.

Menurut Bogdan and Biklen dalam Sugiyono *“Qualitative research is descriptive. The data collected is in form of words of picture rather than number”* jadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata yang dideskripsikan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan observasi. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif tersebut dapat dideskripsikan bahwa penelitian kualitatif itu. a). dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. b). penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. c). penelitian kualitatif lebih menekan pada proses daripada produk atau outcome. d) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan e) penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Masih dalam buku (Sugiyono, 2012;p23) teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan Participant Observation (pengamatan objek penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung), Depth Interview (wawancara yang mendalam), dokumentasi dan juga triangulasi (membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian untuk memeriksa keabsahan data).

Tidak semua guru di SD Negeri 03 Muara Kemumu memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Para guru masih mendominasi menggunakan metode ceramah yang terasa kurang dalam menarik minat siswa. Oleh karena itu semoga dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media secara maksimal diyakini akan berdampak bagi siswa untuk belajar lebih baik dan juga dapat meningkatkan prestasi mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil Penelitian

Media

Pada tahap ini peneliti melaksanakan persiapan penelitian dengan menyiapkan semua perangkat penelitian termasuk media audio visual. Media berasal dari bahasa Latin yaitu “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar” (Nunu Mahnun,2012). Media merupakan salah satu perantara yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran (Angkowo dan Kosasih, 2007:10), , media adalah sarana penyampain pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber (pendidik) pesan kepada sasaran atau penerima pesan (siswa) tersebut. salah satunya media audio visual. media tersebut digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar karena sangat mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data bahwa dengan adanya penggunaan media audio visual para siswa menjadi antusias dan mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Setelah peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi sangat baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.

Visual

Menurut Anderson (1994:99), media *Audio visual* adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronis tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*. Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui *Audio visual* adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.

Rieza hardian Rahman (2021:50) mengatakan “Media audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual”. Sudjana dan Rivai dalam Rieza (2021:50) mengatakan “media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”. Dan berdasarkan kutipan pengertian audio visual yang telah disampaikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat menyalurkan pesan dengan memafaatkan indra pendengaran dan penglihatan.

Penerapan Audio Visual Pada Mata Pelajarna Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 03 Muara Kemumu Pada Tema Asmaul Husna

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar peneliti mempersiapkan beberapa persiapan terlebih dahulu diantaranya yaitu materi pelajaran yang akan disampaikan, dan juga melakukan persiapan lain yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan juga mengkondisikan kelas seoptimal mungkin, agar proses pembelajaran terlaksana dan terarah sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran. Dan juga mempersiapkan terlebih dahulu bermacam-macam alat, bahan, dan median yang akan digunakan serta dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, apakah berfungsi dengan baik atau ada kendala, yang bertujuan supaya selama proses pembelajaran tidak terganggu oleh kendala-kendala tersebut dalam menggunakannya.

Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembuka yang meliputi pengucapan salam atau memberi salam terhadap peserta didik sebagai pembiasaan dan bukan sekedar seremonial belaka, sebagai umat islam sebagai ungkapan mendo'akan antar sesama muslim agar selalu dalam lindungan, keselamatan, dirahmati dan keberkahan dari Allah SWT. Dan dilanjutkan dengan absensi satu persatu, sekaligus mengecek keadaan dan kondisi peserta didik apakah sehat, dan dalam kondisi siap untuk belajar, atau ada peserta didik yang kurang sehat, entah itu belum sarapan atau sebagainya, dan juga menanyakan peserta didik yang tidak hadir kepada peserta didik yang lain, yang tahu keadaan dan kondisi peserta didik yang tidak hadir itu, sebagai bentuk pengajaran kita agar tertanam rasa peduli antar sesame. Dan kita meneruskan dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi pada pertemuan pembelajaran sebelumnya, serta mengaitkan materi tersebut terhadap materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Dan tidak lupa pula memberikan stimulus-stimulus berupa pembangkit semangat dan motivasi untuk belajar. Barulah dilanjutkan dengan kegiatan inti yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dan diteruskan dengan mengajak siswa menyanyikan dengan bersama-sama lagu asmaul husna dengan diiringi sound lagu melalui speaker dan juga dengan gambar yang ditayangkan dengan proyektor atau infocus ke layar atau dinding. Dan peneliti menjelaskan secara singkat tentang makna beberapa asmaul husna yang ada pada materi pokok. Lalu dilanjutkan dengan menayangkan asmaul husna pada materi beserta maknanya, dan juga contoh atau bukti yang berkaitan dengan makna asmaul husna yang disebutkan. Dan siswapun diajak untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil serta ditugaskan pada kelompok untuk berdiskusi dan mencari contoh atau bukti-bukti yang sesuai dengan makna asmaul husna yang dipelajari seperti As-Shamad yang berarti Allah maha dibutuhkan.

Setelah diskusi selesai, maka masing-masing kelompok memilih perwakilan untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Selanjutnya peneliti menyampaikan atau memberikan penguatan daripada materi yang sudah didiskusikan bersama-sama tadi, dan juga menyimpulkan materi.

Dan langkah terakhir adalah peneliti melakukan kegiatan penutupan, pertama berupa kegiatan refleksi dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan pemahaman isi materi pada peserta didik. Dan penguatan materi disampaikan lagi kepada peserta didik setelah pelaksanaan atau pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kesimpulan

Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini peneliti menyatakan bahwa penggunaan media ini pada pembelajaran PAI memiliki dampak yang positif, yaitu cukup efektif dan bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Dan juga yakin apabila setiap pendidik itu menggunakan media audio visual secara maksimal pada kegiatan pembelajaran, maka akan mendapat tanggapan yang positif dari peserta didik dan juga membuat mereka lebih antusias lagi untuk ikut aktif dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan interaksi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidaklah terjadi hanya satu arah saja, yaitu hanya guru saja yang aktif, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan, tetapi yang terjadi bahkan sebaliknya, diman peserta didik cukup aktif dan banyak terjadi interaksi antar guru dan peserta didik. Dan yang

terakhir yaitu peneliti meyakini dalam penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, dan peneliti sangat berharap ada diantara pembaca dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna”

Bibliografi

- Dalyono M. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah (2008), *Syaiful Bahri, Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Mukhtar (2003), *Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam*; Jakarta, Misaka Galiza.
- Rahman, Rieza Rahardian, 2021, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Ahlakh Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi*. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Volume 21 Number 01
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 20(2), 115-128
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro.(2018). *Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2(2), 104–105.